

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi komparatif. Menurut (Sugiyono, 2017:36) strategi komparatif digunakan karena penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan dengan membandingkan kinerja antara sebelum dan sesudah pelatihan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017:32) populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *sales di Sushi Tei* Cabang Kelapa Gading.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017:32) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh karyawan *sales* yaitu 22 karyawan yang mengikuti pelatihan.

#### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017:137) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data ini menggunakan data internal, yaitu data

yang berasal dari dalam instansi itu sendiri. Sumber data diperoleh dari *Supervisor Sushi Tei* Cabang Kelapa Gading.

### **3.4. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah batasan pokok permasalahan yang akan diteliti dan diamati sesuai dengan perumusan masalah. Adapun sebagai operasional variabel yaitu:

1. Kinerja karyawan sebelum pelatihan kerja (X1) yaitu banyaknya peroleh penjualan sebelum pemberian pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Kinerja karyawan sesudah pelatihan kerja (X2) yaitu banyaknya peroleh penjualan sesudah pemberian pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Metode Pengolahan Data**

Data sekunder penelitian yang didapatkan dari Supervisor Sushi Tei Cabang Kelapa Gading akan diolah menggunakan bantuan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.0. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

#### **3.5.2. Metode Penyajian Data**

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah, akan disajikan kedalam bentuk tabel. Penyajian tabel bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

#### **3.5.2 Uji Hipotesis**

##### **1. Uji-T Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test*)**

*Paired Sampel t-Test* merupakan uji beda dua rata-rata sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut (Widyanto, 2013:35), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Pengujian hipotesis yang diuji dalam model persamaan penelitian ini

menggunakan uji beda dua rata-rata sampel berpasangan (*Uji Paired Sampel T-test*) yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak ada perbedaan pada kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan di Sushi Tei Cabang Kelapa Gading. Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan sesudah pelatihan memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak. Alasan peneliti menggunakan alat analisis ini karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_B = \mu_A$$

$$H_1: \mu_B < \mu_A$$

Keterangan :

$H_0$ : Rata- rata kinerja karyawan sebelum pelatihan sama dengan setelah pelatihan.

$H_1$ : Rata- rata kinerja karyawan sebelum pelatihan lebih rendah dibandingkan setelah pelatihan.

Kriteria dasar pengambilan putusan untuk menerima dan menolak pada uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak dan dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan.